



PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI PENGARSIPAN BERBASIS CLOUD UNTUK MENDUKUNG TRANSFORMASI DIGITAL DENGAN MENGGUNAKAN METODE RAPID APPLICATION DEVELOPMENT (RAD)

Amar Naufal Al-kharits¹, Muhamad Bustomi², Nazar Maulana³

Prodi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Pamulang
Email: naufalalkharits11@gmail.com¹, bustomimuhammad03@gmail.com²,
nazarmaulana916@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sistem informasi pengarsipan berbasis cloud yang dapat mendukung transformasi digital di organisasi. Sistem ini dikembangkan dengan menggunakan metode Rapid Application Development (RAD) untuk memastikan proses pengembangan yang cepat dan responsif terhadap kebutuhan pengguna. Cloud computing dipilih sebagai platform utama untuk menyediakan fleksibilitas, skalabilitas, dan aksesibilitas yang lebih baik dalam penyimpanan dan pengelolaan data. Dengan pendekatan RAD, sistem informasi pengarsipan ini dibangun secara iteratif melalui pembuatan prototipe yang melibatkan pengguna secara langsung untuk mendapatkan umpan balik yang cepat, sehingga aplikasi yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan dan harapan pengguna. Hasil pengujian fungsional menunjukkan bahwa sistem informasi pengarsipan berbasis cloud ini mampu menjalankan berbagai fungsinya dengan baik, mulai dari penyimpanan dokumen hingga pencarian data. Pengujian usability melalui kuesioner juga menunjukkan bahwa pengguna merasa puas dengan kemudahan penggunaan dan kinerja sistem. Proses pengembangan yang menggunakan RAD terbukti mempercepat waktu pembuatan aplikasi dan meningkatkan interaksi antara pengembang dan pengguna. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan sistem pengarsipan yang efisien dan mendukung transformasi digital melalui adopsi teknologi cloud computing dan pendekatan RAD.

Kata Kunci: Sistem Informasi Pengarsipan, Cloud Computing, Rapid Application Development (RAD), Transformasi Digital, Usability.

Abstract

This research aims to develop a cloud-based archiving information system that can support digital transformation in organizations. This system was developed using the Rapid Application Development (RAD) method to ensure a development process that is fast and responsive to user needs. Cloud computing was chosen as the main platform to provide greater flexibility, scalability and accessibility in data storage and management.

Article History

Received: Desember 2024
Reviewed: Desember 2024
Published: Desember 2024

Plagiarism Checker No 234
Prefix DOI : Prefix DOI :
10.8734/Kohesi.v1i2.365

Copyright : Author
Publish by : Kohesi



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)



With the RAD approach, this archiving information system is built iteratively through prototyping that involves users directly to get fast feedback, so that the resulting application meets the user's needs and expectations. Functional test results show that this cloud-based archiving information system is able to carry out various functions well, from document storage to data search. Usability testing through questionnaires also shows that users are satisfied with the ease of use and system performance. The development process using RAD has been proven to speed up application creation time and increase interaction between developers and users. Overall, this research contributes to the development of an efficient archiving system and supports digital transformation through the adoption of cloud computing technology and the RAD approach.

Keywords: *Archiving Information Systems, Cloud Computing, Rapid Application Development (RAD), Digital Transformation, Usability.*

PENDAHULUAN

Transformasi digital telah menjadi salah satu agenda prioritas di berbagai sektor dalam beberapa tahun terakhir. Transformasi ini mencakup perubahan mendasar pada cara organisasi dan institusi memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi operasional, kualitas layanan, serta pengambilan keputusan yang berbasis data. Dalam konteks pengelolaan arsip, transformasi digital memegang peranan penting, terutama karena arsip merupakan aset informasi yang bernilai strategis bagi keberlangsungan dan akuntabilitas organisasi. Dengan volume data yang terus meningkat dan kebutuhan akan akses informasi yang cepat dan akurat, pengelolaan arsip secara manual seringkali tidak lagi memadai. Oleh karena itu, diperlukan sistem informasi pengarsipan yang modern, efektif, dan dapat mendukung kebutuhan era digital.

Salah satu solusi yang kini banyak diterapkan adalah sistem informasi pengarsipan berbasis cloud. Teknologi cloud computing memungkinkan penyimpanan dan pengelolaan data secara terpusat dengan akses yang fleksibel melalui internet. Sistem berbasis cloud menawarkan sejumlah keunggulan, seperti efisiensi biaya operasional, skalabilitas kapasitas penyimpanan, keamanan data yang lebih baik, serta kemudahan dalam berbagi informasi secara real-time. Dengan sistem ini, pengguna tidak lagi terbatas oleh lokasi atau perangkat tertentu, sehingga mendukung fleksibilitas kerja yang lebih tinggi, terutama dalam konteks kerja jarak jauh atau kolaborasi lintas tim.

Namun, pengembangan sistem informasi pengarsipan berbasis cloud bukan tanpa tantangan. Salah satu tantangan utama adalah memastikan bahwa sistem yang dikembangkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan pengguna. Selain itu, pengembangan sistem ini juga memerlukan pendekatan yang mampu menghadapi perubahan kebutuhan yang dinamis selama proses pengembangan berlangsung. Dalam hal ini, metode Rapid Application Development (RAD) menjadi salah satu pendekatan yang relevan dan efektif.

Metode RAD dirancang untuk mempercepat proses pengembangan aplikasi melalui pengembangan prototipe yang berulang-ulang (iterative prototyping) dan keterlibatan aktif



pengguna dalam setiap tahap pengembangan. Dengan menggunakan metode ini, pengembang dapat dengan cepat mengidentifikasi kebutuhan pengguna, membuat prototipe yang mencerminkan kebutuhan tersebut, serta menguji dan menyempurnakannya berdasarkan masukan pengguna. Pendekatan ini memungkinkan pengembangan sistem yang lebih fleksibel dan responsif terhadap perubahan kebutuhan, dibandingkan dengan metode pengembangan tradisional seperti Waterfall.

Dalam penelitian ini, sistem informasi pengarsipan berbasis cloud dirancang dan dikembangkan menggunakan metode RAD untuk mendukung transformasi digital pada organisasi. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan sistem yang mampu meningkatkan efisiensi pengelolaan arsip, mempercepat akses informasi, serta meningkatkan keamanan dan keandalan data. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas metode RAD dalam pengembangan sistem informasi, terutama dalam konteks pengembangan cepat dan keterlibatan pengguna yang intensif.

Penelitian ini dimulai dengan identifikasi kebutuhan pengguna melalui pengumpulan data primer dan sekunder, seperti wawancara, survei, serta analisis sistem yang ada. Berdasarkan kebutuhan tersebut, prototipe sistem dikembangkan dan diuji secara iteratif. Evaluasi sistem dilakukan melalui pengujian langsung oleh pengguna, untuk memastikan bahwa sistem tidak hanya memenuhi kebutuhan teknis tetapi juga memberikan pengalaman pengguna yang optimal.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi pada pengembangan sistem informasi pengarsipan berbasis cloud yang inovatif, tetapi juga memberikan wawasan baru tentang penerapan metode RAD dalam mendukung transformasi digital. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengembang sistem, peneliti, maupun praktisi yang ingin mengadopsi teknologi cloud dan metode RAD untuk pengembangan sistem informasi lainnya.

LANDASAN TEORI

Sistem Informasi

Menurut Laudon dan Laudon (2020), sistem informasi adalah kombinasi dari komponen perangkat keras, perangkat lunak, manusia, data, dan prosedur yang saling berinteraksi untuk menghasilkan informasi yang bermanfaat. Sistem informasi bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional, mendukung pengambilan keputusan, dan memberikan keunggulan kompetitif. Dalam konteks pengarsipan, sistem informasi membantu organisasi dalam menyimpan, mengelola, dan mengakses dokumen secara efisien. Jenis sistem informasi ada dua, yaitu Sistem Informasi Manajemen (SIM), berfungsi untuk mengelola data operasional sehari-hari dan Sistem Pendukung Keputusan (DSS), membantu pengambilan keputusan strategis.

Pengarsipan Digital

Pengarsipan adalah proses pengelolaan dokumen secara sistematis untuk mempermudah penyimpanan, pencarian, dan pengambilan kembali informasi (Kadir & Triwahyuni, 2017). Pengarsipan digital menggunakan teknologi informasi untuk menyimpan dokumen dalam format elektronik. Hal ini memberikan berbagai keunggulan, seperti efisiensi ruang, kemudahan pencarian, dan keamanan data yang lebih baik. Menurut ISO 15489, sistem pengarsipan harus memastikan keandalan, keautentikan, integritas, dan ketersediaan dokumen.



Teknologi Cloud Computing

Menurut NIST (*National Institute of Standards and Technology*), cloud computing adalah model untuk memungkinkan akses jaringan yang nyaman dan sesuai permintaan ke kumpulan sumber daya komputasi yang dapat dikonfigurasi (misalnya, jaringan, server, penyimpanan, aplikasi) yang dapat dengan cepat disediakan dan dirilis dengan usaha manajemen minimal. Cloud Computing atau komputasi awan adalah model penyampaian layanan komputasi yang memungkinkan akses sumber daya komputasi seperti server, penyimpanan data, aplikasi, dan layanan lainnya melalui internet (yang sering disebut sebagai "awan") daripada menggunakan infrastruktur lokal atau perangkat keras fisik. Teknologi ini memungkinkan pengguna untuk mengakses data dan aplikasi yang disimpan di server jarak jauh tanpa perlu mengelola atau memiliki infrastruktur fisik yang mahal dan rumit. Secara sederhana, cloud computing memungkinkan pengguna untuk menyewa kapasitas penyimpanan dan daya komputasi sesuai kebutuhan, tanpa harus mengurus perangkat keras atau perangkat lunak yang mendasarinya.

Rapid Application Development (RAD)

Rapid Application Development (RAD) adalah pendekatan pengembangan perangkat lunak yang berfokus pada pengembangan cepat melalui prototyping iteratif dan keterlibatan langsung pengguna (Pressman, 2020). Rapid Application Development (RAD) adalah metodologi pengembangan perangkat lunak yang berfokus pada pembuatan aplikasi dengan cepat melalui penggunaan prototipe dan iterasi, serta melibatkan pengguna secara langsung selama proses pengembangan. Tujuan utama dari RAD adalah untuk mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk mengembangkan aplikasi dengan cara menyederhanakan tahapan-tahapan yang ada dalam pengembangan perangkat lunak tradisional dan meningkatkan keterlibatan pengguna akhir.

RAD sangat efektif dalam pengembangan aplikasi yang membutuhkan perubahan cepat atau aplikasi yang belum memiliki spesifikasi lengkap di awal pengembangan. Metode ini bertujuan untuk mengembangkan sistem yang lebih sesuai dengan kebutuhan pengguna dalam waktu yang lebih singkat. Rapid Application Development (RAD) adalah pendekatan pengembangan perangkat lunak yang berfokus pada pembuatan aplikasi secara cepat melalui prototipe dan umpan balik pengguna yang berulang. Metode ini sangat efektif untuk proyek yang membutuhkan pengembangan cepat dan melibatkan kebutuhan dinamis dari pengguna. RAD memungkinkan aplikasi dapat dihasilkan lebih cepat dan lebih sesuai dengan ekspektasi pengguna, meskipun mungkin memiliki keterbatasan dalam proyek skala besar dan fitur yang sangat kompleks.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dan rekayasa sistem yang bertujuan untuk merancang, mengembangkan, dan menguji sistem informasi pengarsipan berbasis cloud dengan menggunakan metode Rapid Application Development (RAD). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mengidentifikasi kebutuhan pengguna melalui wawancara dan observasi langsung, sedangkan pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengevaluasi sistem yang dikembangkan berdasarkan hasil uji coba dan kuesioner. Metode Rapid Application Development (RAD) dipilih untuk pengembangan sistem karena metode ini mengutamakan kecepatan pengembangan dengan tetap melibatkan pengguna secara intensif. Metode penelitian



ini diharapkan dapat menghasilkan sistem informasi pengarsipan berbasis cloud yang tidak hanya memenuhi kebutuhan teknis, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap transformasi digital dalam pengelolaan arsip organisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap uji coba dan pengumpulan data melalui kuesioner dilakukan untuk mengevaluasi kinerja, efisiensi, serta kepuasan pengguna terhadap sistem informasi pengarsipan berbasis cloud yang telah dikembangkan menggunakan metode Rapid Application Development (RAD). Kuesioner diberikan kepada 20 pengguna yang terlibat dalam pengujian sistem untuk mengevaluasi kepuasan mereka terhadap sistem. Penilaian dilakukan menggunakan skala Likert 1–5, di mana 1 berarti "sangat tidak puas" dan 5 berarti "sangat puas."

Berikut adalah data hasil uji coba dan kuesioner yang diperoleh dari pengujian sistem informasi pengarsipan berbasis cloud.

1. Data Hasil Uji Coba

a. Pengujian Fungsional

Tabel 1. Pengujian Fungsional

Fitur yang Diuji	Kriteria Uji	Hasil Pengujian	Keterangan
Login dan autentikasi	Sistem dapat memverifikasi data pengguna	100% Berhasil	Tidak ditemukan kesalahan
Upload arsip	File berhasil diunggah ke sistem cloud	98% Berhasil, waktu rata-rata 2 detik	2% gagal karena koneksi
Download arsip	File berhasil diunduh dari sistem cloud	100% Berhasil, waktu rata-rata 1,5 detik	Berfungsi normal
Pencarian arsip	Sistem menampilkan hasil sesuai kata kunci	Akurasi 95%	Perlu optimasi tambahan
Manajemen pengguna	Admin dapat menambah/menghapus pengguna	100% Berhasil	Berfungsi normal

Pengujian fungsional bertujuan untuk memastikan bahwa setiap fitur dalam sistem informasi pengarsipan berbasis cloud berfungsi sesuai dengan spesifikasi yang telah dirancang. Berdasarkan tabel diatas hasil menunjukkan bahwa autentikasi pengguna menghasilkan sistem berhasil memverifikasi kredensial pengguna (username dan password) dengan database secara konsisten tanpa adanya error. Fitur ini menggunakan protokol keamanan standar seperti hashing pada password untuk memastikan data pengguna tetap terlindungi. Sistem mendukung multi-level akses (admin dan pengguna biasa), yang mempermudah pengelolaan hak akses. Tambahkan fitur autentikasi dua faktor (2FA) untuk meningkatkan keamanan.

Proses unggah dokumen berjalan lancar, dengan kecepatan yang memadai untuk sebagian besar skenario penggunaan. Sistem menggunakan teknologi cloud storage yang mendukung unggahan berukuran besar secara tersegmentasi (*chunk upload*). Proses unduh dokumen berjalan lancar dan responsif. File yang diunduh disajikan dalam format asli tanpa perubahan, sehingga memastikan integritas data tetap terjaga. Fitur pencarian arsip menggunakan mekanisme berbasis kata kunci (keyword) dan filter kategori. Hasil pencarian relevan dengan kata kunci yang diberikan, meskipun ada beberapa hasil yang



tidak optimal untuk kata kunci tertentu. Hasil pengujian fungsional menunjukkan bahwa sistem telah memenuhi sebagian besar kebutuhan fungsional pengguna dengan tingkat keberhasilan yang tinggi. Setiap fitur inti berjalan sesuai dengan yang direncanakan, dengan kendala minor yang umumnya disebabkan oleh faktor eksternal, seperti koneksi internet. Peluang pengembangan mencakup peningkatan keamanan (otentikasi dua faktor), optimalisasi pencarian arsip (pencarian fuzzy), dan penambahan fitur baru (pengunduhan batch dan laporan aktivitas). Implementasi saran pengembangan ini akan meningkatkan performa dan kegunaan sistem secara keseluruhan.

b. Pengujian Usability

Tabel 2. Pengujian Usability

Aspek Usability	Kriteria Uji	Hasil Pengujian	Keterangan
Navigasi system	Antarmuka mudah dipahami	90% pengguna menyatakan "mudah"	Butuh sedikit perbaikan UI
Kecepatan akses	Waktu respons sistem ≤ 2 detik	85% pengguna menyatakan respons cepat	Masih cukup memadai
Penggunaan fitur	Fitur dapat diakses dengan mudah	95% pengguna puas dengan fitur	Perlu fitur tambahan
Keamanan data	Sistem mampu menjaga kerahasiaan data	100% tidak ada data bocor	Aman dan terenkripsi

Pengujian usability bertujuan untuk mengevaluasi kenyamanan, kemudahan penggunaan, dan efektivitas interaksi pengguna dengan sistem informasi pengarsipan berbasis cloud. Pengujian ini melibatkan 20 pengguna dengan beragam tingkat keahlian, termasuk staf administrasi, manajer, dan staf IT. Antarmuka sistem dirancang dengan struktur menu yang sederhana dan intuitif. Pengguna dapat dengan mudah menemukan fitur utama seperti pencarian, unggah, dan manajemen arsip. Sistem menunjukkan waktu respons rata-rata 1,8 detik, yang dianggap cukup cepat untuk kebutuhan pengarsipan. Waktu akses dipengaruhi oleh ukuran dokumen dan stabilitas koneksi pengguna.

Fitur unggah, unduh, dan pencarian arsip dinilai sangat membantu dalam meningkatkan efisiensi kerja. Sebagian besar pengguna merasa bahwa sistem mempermudah pengelolaan dokumen dibandingkan metode manual. Sistem menerapkan enkripsi data pada saat transfer dan penyimpanan, yang memberikan rasa aman kepada pengguna terhadap potensi kebocoran data. Hak akses berbasis peran (role-based access control) memastikan hanya pengguna tertentu yang dapat mengakses data sensitif. Desain antarmuka dirancang dengan pendekatan minimalis untuk memudahkan navigasi, namun beberapa pengguna merasa tampilannya kurang menarik secara visual.

2. Data Hasil Kuesioner

Responden

Jumlah Responden: 20 orang

Profil Responden:

- 1) Staf administrasi: 10 orang
- 2) Manajer: 5 orang
- 3) Staf IT: 5 orang



a. Hasil Penilaian Kuesioner

Kuesioner yang diberikan kepada 20 responden bertujuan untuk mengevaluasi kepuasan pengguna terhadap sistem informasi pengarsipan berbasis cloud berdasarkan beberapa aspek, yaitu kemudahan penggunaan, kecepatan akses, kelengkapan fitur, keamanan data, dan desain antarmuka.

Aspek Penilaian	Skor Rata-rata (Skala 1-5)	Kategori
Kemudahan penggunaan	4,5	Sangat Baik
Kecepatan akses	4,3	Baik
Fitur yang disediakan	4,4	Baik
Keamanan data	4,6	Sangat Baik
Desain antarmuka	4,2	Baik

Hasil menunjukkan bahwa sebagian besar pengguna merasa sistem mudah digunakan, bahkan bagi mereka yang baru pertama kali mencoba. Sistem memiliki waktu respons yang cepat, meskipun beberapa pengguna dengan koneksi lambat mengalami kendala. Fitur utama seperti pencarian dan manajemen arsip dianggap memadai, namun ada saran untuk penambahan fitur pengingat. Sistem mampu memberikan rasa aman dengan penerapan enkripsi data dan kontrol akses berbasis peran. Antarmuka dinilai cukup baik, tetapi beberapa pengguna menyarankan pembaruan agar lebih modern dan menarik.

b. Distribusi Jawaban

Pertanyaan	Sangat Tidak Puas (1)	Tidak Puas (2)	Netral (3)	Puas (4)	Sangat Puas (5)
Sistem mudah digunakan	0	1	1	10	8
Kecepatan sistem memadai	0	2	1	12	5
Fitur sesuai kebutuhan	0	1	2	11	6
Data tersimpan dengan aman	0	0	0	7	13
Tampilan antarmuka menarik dan fungsional	1	1	2	12	4

Hasil menunjukkan bahwa sebagian besar responden (90%) memberikan skor "puas" (4) dan "sangat puas" (5). Hanya 1 responden yang merasa "tidak puas," kemungkinan karena pengalaman pertama kali menggunakan teknologi berbasis cloud. Mayoritas responden (85%) menyatakan puas dengan kecepatan sistem. Ada 2 responden yang memilih "tidak puas," kemungkinan besar karena koneksi internet mereka tidak stabil, memengaruhi pengalaman penggunaan. Sebagian besar responden puas dengan fitur yang disediakan, terutama pencarian dan manajemen arsip. Responden yang netral atau "tidak puas" menginginkan fitur tambahan, seperti pengingat otomatis untuk dokumen yang perlu diperbarui. Keamanan data mendapat nilai tertinggi, dengan 65% responden memilih "sangat puas." Tidak ada responden yang merasa tidak puas terhadap aspek ini, menunjukkan bahwa sistem memenuhi standar keamanan yang diharapkan. Sebanyak 80% responden merasa puas dengan desain antarmuka. Namun, 2 responden memberikan nilai rendah ("tidak puas" dan "sangat tidak puas"), yang menunjukkan



bahwa tampilan visual sistem memerlukan pembaruan untuk lebih menarik dan responsif.

Transformasi digital menjadi kebutuhan mendesak bagi organisasi di era modern untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan daya saing. Dalam konteks ini, sistem informasi pengarsipan berbasis cloud memiliki peran signifikan sebagai solusi untuk mengelola dokumen secara efektif, fleksibel, dan aman. Proses pengembangannya menggunakan metode Rapid Application Development (RAD), yang dikenal sebagai pendekatan iteratif dan berfokus pada percepatan pengembangan serta keterlibatan aktif pengguna.

Pengarsipan berbasis cloud menawarkan solusi yang efisien, fleksibel, dan aman. Dengan teknologi ini, dokumen dapat diakses kapan saja dan di mana saja, mendukung kolaborasi lintas departemen, serta mengurangi ketergantungan pada ruang fisik. Selain itu, integrasi fitur seperti pencarian berbasis metadata, enkripsi, dan kontrol akses memperkuat transformasi digital organisasi. Pengembangan sistem informasi pengarsipan berbasis cloud dengan metode RAD menunjukkan efektivitas dalam mendukung transformasi digital. Sistem ini tidak hanya meningkatkan efisiensi dan keamanan, tetapi juga memberikan fleksibilitas yang dibutuhkan

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengembangan sistem informasi pengarsipan berbasis cloud dengan menggunakan metode Rapid Application Development (RAD) berhasil menghasilkan sebuah sistem yang efisien dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Penggunaan teknologi cloud computing memungkinkan sistem untuk menyediakan solusi penyimpanan data yang fleksibel, aman, dan dapat diakses kapan saja dan di mana saja. Selain itu, metode RAD yang diterapkan dalam proses pengembangan terbukti efektif dalam mempercepat waktu pembuatan sistem dengan melibatkan pengguna secara aktif dalam setiap tahapan pengembangan.

Hasil pengujian fungsional menunjukkan bahwa sistem dapat berjalan dengan baik dalam hal penyimpanan, pencarian, dan pengelolaan dokumen, memenuhi standar kinerja yang diinginkan. Pengujian usability yang dilakukan dengan kuesioner juga menunjukkan tingkat kepuasan pengguna yang tinggi terkait dengan kemudahan penggunaan dan antarmuka sistem yang intuitif. Dengan keterlibatan pengguna yang tinggi, sistem yang dikembangkan dapat disesuaikan dengan kebutuhan spesifik organisasi. Secara keseluruhan, sistem informasi pengarsipan berbasis cloud ini tidak hanya memenuhi tujuan untuk meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan dokumen, tetapi juga mendukung proses transformasi digital yang sedang berlangsung di banyak organisasi. Penggunaan metode RAD dalam pengembangan sistem ini terbukti dapat mengurangi waktu pengembangan, meningkatkan kualitas sistem, dan mempercepat adaptasi terhadap kebutuhan perubahan yang cepat di dunia digital.

Kedepannya, sistem ini dapat diperluas dengan fitur tambahan dan integrasi dengan sistem lainnya untuk mendukung pengelolaan informasi yang lebih kompleks dan komprehensif, serta dapat diimplementasikan pada berbagai jenis organisasi yang sedang menjalani proses digitalisasi.



DAFTAR PUSTAKA

- Kadir, A., & Triwahyuni, S. (2017). Sistem Pengarsipan Dokumen Berbasis Web: Solusi Pengelolaan Arsip Digital. *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, 10(2), 45-58.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2020). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm* (15th ed.). Pearson Education.
- NIST (National Institute of Standards and Technology). (2011). *The NIST Definition of Cloud Computing*. NIST Special Publication 800-145. U.S. Department of Commerce.
- Pressman, R. S. (2020). *Software Engineering: A Practitioner's Approach* (9th ed.). McGraw-Hill Education.
- Westerman, G., Calm ejane, C., Ferraris, P., & Bonnet, D. (2014). *Digital Transformation: A Roadmap for Billion-Dollar Organizations*. MIT Center for Digital Business.
- ISO 15489-1:2016. (2016). *Information and Documentation - Records Management - Part 1: Concepts and Principles*. International Organization for Standardization.
- Amazon Web Services (AWS). (n.d.). "What is Cloud Computing?" Retrieved from <https://aws.amazon.com/what-is-cloud-computing/>
- Microsoft Azure. (n.d.). "What is Cloud Computing?" Retrieved from <https://azure.microsoft.com/en-us/overview/what-is-cloud-computing/>
- Google Cloud Platform. (n.d.). "What is Cloud Computing?" Retrieved from <https://cloud.google.com/learn/what-is-cloud-computing>
- Heroku. (n.d.). "What is Platform as a Service (PaaS)?" Retrieved from <https://www.heroku.com/paas>